

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan metode silabel dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena secara alami tanpa manipulasi variabel.

Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.³⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁸

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Bandung : Alfabeta, 2015

³⁸ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019 hal 6.

Penelitian kualitatif juga merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau kualifikasi yang lain. Artinya data yang diperoleh bukan berupa angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi serta dokumentasi resmi lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Islam Ulil Albab Kebumen. Fokus penelitian ini pada siswa kelas 1C dan akan dilaksanakan bulan Mei-juli 2025, untuk memperoleh data yang cukup dalam menggambarkan proses pembelajaran dan perkembangan kemampuan membaca siswa.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian kualitatif disebut dengan *informan*, yaitu pihak informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti baik situasi atau kondisi latar belakang penelitian. Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan ini peneliti juga dapat sekaligus untuk bertukar pikiran mengenai kejadian-kejadian yang ditemukan nanti selama penelitian.

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah guru kelas dan siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab Kebumen. Guru dipilih sebagai informan utama karena berperan langsung dalam pelaksanaan metode silabel dalam pembelajaran membaca. Peroleh data yang didapatkan dari informan nantinya akan diolah oleh

peneliti dan akan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi, (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁰

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi pasif dimana observasi terhadap objek pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat didalam kegiatan tersebut.

³⁹ Ibid

⁴⁰ Mamik, “Metodeologi Kualitatif”, cetakan pertama, (sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015) hal.104.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.⁴¹

Metode ini dilakukan dengan guru kelas dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman mereka selama pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴²

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar maupun elektronik.

⁴¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan”, Cetakan Kedua (Bandung : Alfabeta 2015) hal 318

⁴² Basrowi and Suwandi, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2018) hal.158.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus menerus.⁴³

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, yaitu meliputi, (1) Data reduction/Kondensasi data, (2) Data Display/Penyajian Data, (3) Conclusion drawing & verification/Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

1. Data reduction/Kondensasi Data adalah menyaring, memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah agar lebih mudah dikelola.
2. Data display/penyajian data adalah menyusun data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk yang memudahkan penarikan pola/penafsiran.
3. Conclusion drawing & Verification / penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah membuat inferensi, mengembangkan tema atau teori awal, lalu memeriksa kembali ke sumber data.

Untuk menjaga validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan dengan guru untuk memastikan bahwa interpretasi data sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya.

⁴³ Ibid

F. Kerangka Pemikiran

Kemampuan membaca siswa kelas awal sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode silabel dengan pendekatan bertahap melalui pengenalan suku kata, memungkinkan siswa memahami struktur kata dan membangun kemampuan membaca secara bertahap. Dengan penerapan metode ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab

